

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah prioritas utama yang harus dimiliki manusia dalam meningkatkan segala ilmu pengetahuan demi kemajuan dan perkembangan suatu negara. Pendidikan dapat dijadikan sebagai fondasi utama dengan mutu ilmu pengetahuan yang tinggi untuk menjadikan suatu negara tersebut dapat berkembang. Selain untuk meningkatkan mutu pengetahuan, pendidikan juga mengajarkan sikap dan keterampilan yang berorientasi terhadap ilmu teknologi. Menurut (Tirtaraharja dan Sulo, 2015) “pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik”.

Dalam pendidikan memberikan pengetahuan dengan segala aspek yang berupaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Aspek-aspek dalam pendidikan ini berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan berupaya meningkatkan potensi manusia yang bisa diandalkan dengan penuh rasa tanggung jawab dan taraf hidup yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan mengajarkan manusia agar memperbaiki dan meningkatkan ilmu pengetahuan dengan segala aspek melalui proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan.

Tujuan pendidikan merupakan pengembangan segala kemampuan dan pembentukan perilaku yang lebih terarah untuk mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan dapat memberikan segala keilmuan dalam berbagai bidang bagi seorang individu maupun kelompok. Untuk siswa sekolah dasar tujuan pendidikan sangat berperan penting, dapat dijelaskan menurut (Tirtarahardja dan Sulo, 2015) “tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai – nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Pendidikan bagi siswa sekolah dasar mampu memberikan pengarahan dan pengajaran agar menjadi manusia yang lebih baik dari akhlaknya maupun kecerdasan tiap masing-masing siswa”.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirangkai oleh guru kepada siswa agar terjadinya suatu interaksi antar siswa maupun guru. Interaksi dalam pembelajaran berupa saling diskusi yang dilakukan oleh siswa, melakukan tanya jawab kepada guru maupun siswa, mempresentasikan di depan kelas, memberikan saran ataupun pendapat ke teman lain. Kegiatan tersebut dapat melatih keaktifan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi pada lingkungan belajar untuk meningkatkan kemampuan daya serap siswa dalam proses pembelajaran.

Model STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tidak gagap dalam berinteraksi dengan lainnya. Selain untuk meningkatkan keaktifan siswa, tipe ini bisa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam model STAD, seorang guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Salah satunya membagi kelompok dengan anggota 4–6 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Jadi, setiap pelajaran peserta didik diwajibkan untuk berdiskusi bersama kelompoknya

Kemandirian siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Namun faktanya di SMPN 5 Demak masih kurang berkurangnya kerjasama antara peserta didik satu sama lain dan terhadap guru pun masih masih terbilang kurang aktif dalam karena gagapnya komunikasi.

Terkadang prestasi belajar siswa terhambat karena kurangnya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dan guru masih menggunakan model biasa berupa ceramah, dalam penyampaian materi penggunaan model yang diberikan kurang bervariasi dan cenderung monoton. Untuk memperbaiki proses pembelajaran yang biasa menjadi pembelajaran yang inovatif dan bervariasi yang dapat membuat siswa untuk berperan aktif didalam kelas dan memberi

kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang di berikan kepada teman-temannya.

Dari uraian di atas, bahwa kedudukan metode pembelajaran kooperatif model *STAD* dapat mengatasi hambatan gagap dalam berkomunikasi dan kurangnya keaktifan, dapat meningkatkan minat, motivasi dan perhatian peserta didik serta dapat meningkatkan kemandirian belajar.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan judul peneliti yang berkaitan dengan skripsi yang diambil peneliti yaitu efektivitas model pembelajaran *Student Team Achievement Devisions* terhadap kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak di antaranya sebagai berikut:

1. Keberhasilan model pembelajaran *STAD* yang diajarkan oleh pendidik dapat memberikan pengaruh pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemandirian peserta didik.
2. Penggunaan model pembelajaran *STAD* mempermudah proses pembelajaran sehingga memberikan pengaruh terhadap peserta didik mengembangkan kemandirian belajar peserta didik.
3. Peneliti memilih SMPN 5 Demak sebagai objek penelitian karena lokasi sekolah mudah dijangkau dan di sekolahan tersebut sudah menggunakan model pembelajaran *STAD* di setiap kelas sehingga peserta didik mendukung penerapan model tersebut dan peserta didik aktif dalam prosese pembelajarannya.

Pemilihan di SMPN 5 Demak merupakan salah satu tempat sebagai penelitian, karena di SMPN 5 Demak merupakan sekolah yang mempunyai standar kualitas yang baik. Setiap guru di SMPN 5 Demak mampu memahami kondisi peserta didik sehingga guru di SMPN 5 Demak dengan mudah menerapkan model pembelajaran seperti model pembelajaran *STAD* terhadap kemandirian peserta didik.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari sesuatu yang akan membentuk kepercayaan atau sikap dalam perbuatan seseorang yang besar sekali.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Noer Khosim, 2017 hal: 5)

3. Model STAD

Student team achievement division (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang didalamnya beberapa kelompok kecil siswa saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan, gender, ras, dan etnis. Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin (1995) dan rekan-rekannya di John Hopkins University.

4. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain (Desmita, 2014). Sehingga perlu adanya meningkatkan kemandirian terhadap peserta didik yang nanti dapat mengembangkan potensi dan proses pembelajaran.

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah seseorang yang telah menerima dan mendapatkan pengaruh dari seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan didunia pendidikan (Djamarah, 2010). Peserta didik juga merupakan salah satu obyek dari salah satu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah atau tempat-tempat tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dapat ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* di SMPN 5 Demak?
2. Bagaimana kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* di SMPN 5 Demak
2. Untuk mengetahui kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* terhadap kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian atau bisa disebut juga sebagai pernyataan statistic mengenai parameter populasi. (Sugiono,2014)

Sebagai langkah selanjutnya yang dilakukan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, maka diperlukan suatu hipotesis. hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis kerja (H_a)

Ada pengaruh antara model pembelajaran STAD terhadap kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Tidak ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemandirian peserta didik di SMPN Demak.

F. Metode Penulisan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis terhadap siswa-siswi dikelas pada proses pembelajaran berlangsung serta menganalisis mengenai kemandirian belajar peserta didik yang menjadi pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Devisions* terhadap kemandirian peserta didik dikelas. Mengamati mengenai strategi guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian, penelitian ini pmengunakan variabel kuantitatif dengan menghubungkan dua variabel, sebagai berikut:

1) Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran STAD dengan indikator sebagai berikut:

- a) Penyajian materi
- b) Kegiatan kelompok
- c) Tes individual
- d) Perhitungan skor perkembangan individu
- e) Pemberian penghargaan kelompok

2) Variabel terikat

Dalam penelitian ini varabel terikat adalah terkait dengan kemandirian peserta didik dengan indikator sebagai berikut:

- a) Percaya diri
- b) Mampu bekerja sendiri

- c) Menghargai waktu
- d) Bertanggung jawab
- e) Memiliki hasrat bersaing untuk maju
- f) Mampu mengambil keputusan

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan beberapa data untuk dijadikan sumber penulisan laporan skripsi. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2010:172) Adapun sumber data adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama (Suryabrata, 1983:93). Pada data primer ini diperoleh dari efektivitas model pembelajaran STAD terhadap kemandirian peserta didik dan guru yang menerapkan model pembelajaran STAD tersebut siswa kelas VII, VIII di SMPN 5 Demak.

Dalam mencari data primer, peneliti menggunakan teknik angket atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen, yang diperoleh dari tangan kedua. Data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, karyawan bagian TU yang meliputi sejarah berdirinya SMPN 5 Demak, struktur organisasi dan sarana prasarana.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian mengarah subjek dan objek keseluruhan dalam sasaran penelitian dengan karakteristik tertentu. “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono,2015:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 5 Demak dengan jumlah 120 siswa. Penulis hanya mengambil populasi di kelas VII, dan VIII dikarenakan kelas terlalu banyak dan peneliti menyebarkan angket pada guru yang hanya mengajar dikelas VII, dan VIII

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang mempunyai sebagian pada jumlah keseluruhan serta karakteristik yang diperoleh dengan tujuan untuk sumber data. Menurut Sundayana “Sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian, dan tentunya subjek atau objek yang diteliti”.

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan secara acak atau *random* (Sugiyono,2010:64).

Apabila objeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto 1991:107). Karena populasi melebihi 100 yang berjumlah 120 peserta didik, adapun sampel yang penulis ambil adalah 25% dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelas VII A: $44 \times 25\% = 11$
2. Kelas VII B: $45 \times 25\% = 11,25$
3. Kelas VIII A: $44 \times 25\% = 11$

Jadi dengan demikian objek yang akan diteliti berjumlah 33 dari kelas VII,VIII SMPN 5 Demak.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dapat diperlukan teknik yang disesuaikan dengan kondisi pada kelas yang akan diteliti, sehingga dalam perolehan

data itu sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner (Angket) merupakan metode untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan dengan bentuk lembaran pernyataan ataupun pertanyaan tertulis untuk responden. Menurut (sugiyono, 2011, 137) “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner (angket) diberikan dengan tujuan untuk dapat mengetahui kemandirian belajar siswa pada pelaksanaan model pembelajaran *Students Team Achievement Devisions*.

Kuisisioner (angket) kemandirian meliputi beberapa indikator yang mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran meliputi hasrat atau keinginan untuk belajar, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kuisisioner kemandirian ini diberikan kepada siswa kelas VII (A), VII (B), VIII (A) SMPN 5 Demak mengenai perlakuan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu pada saat pretest dan posttest yang telah dilakukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data berupa gambar, catatan dan sebagainya yang digunakan sebagai arsip. Dokumentasi pada penelitian ini hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa gambaran selama proses pembelajaran dengan berupa foto saat proses pembelajaran.

7. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah data *prosesing*, dengan menyusun data hasil angket dalam bentuk tabel. Dalam hal ini digunakan jenjang empat dengan skor sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban (a) nilai bobotnya 4
- 2) Untuk alternatif jawaban (b) nilai bobotnya 3
- 3) Untuk alternatif jawaban (c) nilai bobotnya 2
- 4) Untuk alternatif jawaban (d) nilai bobotnya 1

G. Uji Keabsahan Data

1. Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas merupakan suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk menguji atau mengukur sesuatu yang dapat diukur (Sugiyono, 2009: 172). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap butir.

Untuk menguji validitas instrumen dengan cara mengkolerasikan masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Berikutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikannya dengan tabel r . Contoh menentukan validitas dengan butir pertanyaan bisa dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table atau nilai $p < 0,05$. Rumus untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah rumus koefisien korelasi Rank Spearman, yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} r_s &= \text{Koefisien Korelasi Rank Spearman} \\ d_i &= \text{Selisih Setiap Rank} \\ n &= \text{Banyaknya Pasangan Data} \end{aligned}$$

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{ac} &= \text{koefisien reliabilitas alpha cronbach} \\ k &= \text{banyak butir/item pertanyaan} \\ \sum \sigma_b^2 &= \text{jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan} \\ \sigma_t^2 &= \text{jumlah atau total varians} \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga rhitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga rtabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data diolah tahap selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment atau Pearson Product Moment Correlation (PPMC)* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\sum x$ = Jumlah variabel x yaitu lingkungan sekolah islami

$\sum y$ = Jumlah variabel y yaitu (akhlak peserta didik)

N = Jumlah responden. (Hadi Sutresno, 2004)

3. Analisis Lanjut

Dari hasil uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikan 5 % maupun 1 % dengan ketentuan analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Jika $r_o > r_t$ maka H_o ditolak dan hasilnya menunjukkan signifikan
- 2) Jika $r_o > r_t$ maka H_o diterima dan hasilnya menunjukkan non signifikan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini memberikan tujuan kepada peneliti agar lebih mudah memahami dan mempelajari isi skripsi. Pada sistematika penulisan skripsi ini ada tiga bagian yang terpenting yaitu diantaranya bagian muka, bagian isi, dan bagian penutup. Untuk mengetahui lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan dan menjelaskan sebagai berikut:

a. Bagian Muka

Pada bagian muka terdiri dari beberapa halaman yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

b. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas lima bab diantaranya meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Yang memuat tentang gambaran keseluruhan dalam skripsi yang meliputi latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, uji keabsahan data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II METODE PEMBELAJARAN

Kooperatif model *stad* (*student team achievement divisions*) dan kemandirian peserta didik, peneliti akan menguraikan beberapa

penjelasan yang akan dimulai dari: Pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, pengertian proses pembelajaran.

Pembahasan berikutnya yaitu Metode pembelajaran kooperatif model STAD yang terdiri dari pengertian metode, pengertian pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran kooperatif pengertian model *STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS)*, kelebihan dan kekurangan model *STAD*.

Pembahasan berikutnya yaitu kemandirian peserta didik yang terdiri dari pengertian kemandirian peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian peserta didik.

BAB III GAMBARAN UMUM SMPN 5 DEMAK

Dalam bab ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 5 Demak terdiri dari sejarah berdirinya, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, letak geografis dan sarana prasarana.

BAB IV ANALISIS

Tentang pembelajaran kooperatif model *STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS)* terhadap kemandirian peserta didik di SMPN 5 Demak. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan yang berisi data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan oleh peserta didik untuk dibahas secara sistematis. Adapun bab ini terdiri dari analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V PENUTUP

Yang berisi mengenai kesimpulan dan saran

c. Bagian Penutup

Dalam bagian penutup ini berisi mengenai daftar pustaka, lampiran, angket dan daftar riwayat hidup.